

# Wahyu Yesus Kristus - Nomor Enam

## *Kebangkitan Orang-Orang Mati yang Tertidur*

Jeff Pippenger

2023-10-27

Kami telah membangun di atas nubuatan terakhir Yesaya yang dimulai pada pasal empat puluh dengan pengidentifikasian masa penantian yang diawali oleh kekecewaan 18 Juli 2020. Kami telah menyelaraskan kematian dua saksi dalam Kitab Wahyu dengan mereka yang mati di lembah tulang-tulang kering dalam Kitab Yehezkiel pasal tiga puluh tujuh. Melalui pengulangan, kami berusaha menetapkan urutan peristiwa yang sangat spesifik yang terkait dengan kebangkitan mereka yang dibunuh di jalan oleh binatang yang naik dari jurang tak berdasar.

Sementara kita menyelaraskan bagian-bagian nubuat ini, kita sedang membuka meterai atas bagian-bagian dari Kitab Wahyu yang sebelumnya tidak pernah dikenali, karena pekabaran ini adalah pembukaan meterai atas Wahyu Yesus Kristus yang terjadi tepat sebelum penutupan masa kasihan bagi manusia. Kita melakukan pekerjaan ini, sebab "waktunya sudah dekat." Dengan membuka meterai atas kebenaran-kebenaran dalam Kitab Wahyu yang kini sedang digenapi, kita sedang melakukan pekerjaan yang persis didefinisikan sebagai pekerjaan Yohanes dalam Kitab Wahyu. kepadanya dikatakan untuk menuliskan hal-hal yang telah ia lihat, yaitu hal-hal yang pada waktu itu ada, dan dengan mencatat hal-hal itu Yohanes sekaligus menuliskan hal-hal yang akan terjadi.

Tuliskanlah hal-hal yang telah engkau lihat, dan hal-hal yang ada, dan hal-hal yang akan terjadi sesudah ini. Wahyu 1:19.

Sebuah batu sandungan logis bagi umat Advent Hari Ketujuh mungkin saja adalah pemahaman tradisional mereka tentang kitab Wahyu. Ketika seseorang menerima suatu kebenaran yang telah mapan, namun gagal melihat bahwa kebenaran yang telah mapan itu dimaksudkan untuk berkembang seiring waktu, pemahaman awal mereka yang benar tentang kebenaran dapat berubah menjadi tradisi atau kebiasaan. Kebenaran yang telah berubah menjadi tradisi itu sangat mungkin menimbulkan kebutaan yang digambarkan dalam pesan kepada Laodikia. Kebenaran asli itu tetaplah kebenaran, tetapi ketidakmampuan untuk melihat bahwa kebenaran itu berkembang seiring waktu menimbulkan kebutaan. Kebenaran itu bukanlah penyebab kebutaan mereka; kebutaan itu hanyalah gejala dari penyebabnya. Penyebabnya adalah telinga yang tidak mau mendengar, mata yang tidak mau melihat, dan hati yang tidak mau bertobat dalam diri mereka yang merasa puas diri dengan kenyamanan tradisi dan kebiasaan.

Kristus dalam pengajaran-Nya menyajikan kebenaran-kebenaran lama yang berasal dari Dia sendiri, kebenaran-kebenaran yang telah Ia ucapkan melalui para bapa leluhur dan para nabi; namun kini Ia mencurahkan atas kebenaran-kebenaran itu terang yang baru. Betapa berbeda maknanya! Melalui penjelasan-Nya, tercurah limpahan terang dan kerohanian. Dan Ia berjanji bahwa Roh Kudus akan menerangi para murid, sehingga firman Allah akan senantiasa tersingkap bagi mereka. Mereka akan mampu menyajikan kebenaran-kebenarannya dalam

keindahan yang baru.

Sejak janji pertama tentang penebusan diucapkan di Eden, kehidupan, karakter, dan pekerjaan pengantaraan Kristus telah menjadi bahan kajian pikiran manusia. Namun setiap akal budi yang telah dipakai Roh Kudus telah menyajikan tema-tema ini dalam terang yang segar dan baru. Kebenaran-kebenaran tentang penebusan mampu berkembang dan meluas tanpa henti. Sekalipun lama, mereka selalu baru, terus-menerus menyingkapkan kepada para pencari kebenaran kemuliaan yang lebih besar dan kuasa yang lebih perkasa.

Dalam setiap zaman ada perkembangan baru dari kebenaran, sebuah pesan dari Allah kepada orang-orang pada generasi itu. Kebenaran-kebenaran lama semuanya penting; kebenaran yang baru tidak berdiri sendiri terlepas dari yang lama, melainkan merupakan penyingkapan dari yang lama. Hanya sejauh kebenaran-kebenaran lama dipahami, kita dapat mengerti yang baru. Ketika Kristus hendak membuka kepada murid-murid-Nya kebenaran tentang kebangkitan-Nya, Ia memulai "dari Musa dan semua nabi" dan "menjelaskan kepada mereka dalam seluruh Kitab Suci hal-hal yang mengenai diri-Nya." Lukas 24:27. Namun terang yang bersinar dalam penyingkapan baru atas kebenaranlah yang memuliakan yang lama. Barangsiapa menolak atau mengabaikan yang baru, sesungguhnya tidak memiliki yang lama. Baginya, yang lama kehilangan daya hidupnya dan hanya menjadi bentuk yang tak bernyawa.

Ada orang-orang yang mengaku percaya dan mengajarkan kebenaran-kebenaran Perjanjian Lama, sementara mereka menolak Perjanjian Baru. Namun, dengan menolak menerima ajaran Kristus, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak percaya kepada apa yang telah diucapkan para bapa leluhur dan para nabi. "Sekiranya kamu percaya kepada Musa," kata Kristus, "kamu tentu akan percaya kepada-Ku; sebab ia menulis tentang Aku." Yohanes 5:46. Karena itu, bahkan pengajaran mereka tentang Perjanjian Lama pun tidak memiliki kuasa yang sejati.

"Banyak orang yang mengaku percaya dan mengajarkan Injil berada dalam kesalahan serupa. Mereka mengesampingkan Kitab Suci Perjanjian Lama, yang tentangnya Kristus menyatakan, 'Kitab-kitab itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.' Yohanes 5:39. Dengan menolak yang Lama, pada hakikatnya mereka menolak yang Baru; karena keduanya merupakan bagian dari satu kesatuan yang tak terpisahkan. Tak seorang pun dapat memaparkan hukum Allah dengan benar tanpa Injil, atau Injil tanpa hukum. Hukum adalah Injil yang diwujudkan, dan Injil adalah hukum yang diuraikan. Hukum adalah akarnya, Injil adalah bunga yang harum dan buah yang dihasilkannya." *Christ's Object Lessons*, 127.

Pernyataan tentang mereka yang mengaku percaya yang lama tetapi menolak yang baru berlaku dengan lebih kuat lagi bagi orang-orang Advent Hari Ketujuh yang mengaku percaya Alkitab secara keseluruhan, tetapi menolak tulisan-tulisan Roh Nubuatan. Dalam Kitab Wahyu, Yohanes adalah simbol umat Allah pada akhir zaman yang dianiaya karena menerima baik Alkitab maupun Roh Nubuatan.

Aku, Yohanes, yang juga adalah saudaramu dan temanmu dalam penderitaan, serta dalam kerajaan dan ketekunan Yesus Kristus, berada di pulau yang disebut Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 1:9.

Jika seseorang menerima kesaksian Yesus, yaitu Roh Nubuatan, yakni tulisan-tulisan Ellen White, maka kutipan sebelumnya dari tulisan-tulisannya menunjukkan persoalan yang sedang saya bahas. Ia menulis bahwa "kebenaran-kebenaran penebusan mampu mengalami perkembangan dan perluasan yang terus-menerus. Sekalipun lama, kebenaran-kebenaran itu selalu baru, senantiasa menyatakan kepada pencari kebenaran kemuliaan yang lebih besar dan kuasa yang lebih perkasa," dan bahwa "pada setiap zaman ada perkembangan baru dari kebenaran, suatu pesan dari Allah kepada orang-orang pada generasi itu."

Walaupun pemahaman lazim tentang Kitab Wahyu yang biasanya dianut oleh seorang Advent Hari Ketujuh adalah benar, seluruh Kitab Wahyu merupakan kesaksian tentang hari-hari terakhir. Saat ini kita sedang menerapkan suatu kebenaran yang kini sedang dibukakan, dan kebenaran itu tidak akan diakui oleh mereka yang tidak mau menerima bahwa semua bagian dalam Kitab Wahyu adalah bagian dari Wahyu Yesus Kristus yang dibukakan pada hari-hari terakhir.

Pemahaman yang dipegang Adventisme mengenai Wahyu pasal sebelas sebagai penggenapan Revolusi Prancis adalah benar, dan Saudari White meneguhkan pandangan yang benar itu. Namun kebenaran itu sekadar sebuah peristiwa sejarah yang dicatat untuk menggambarkan hari-hari terakhir. Seluruh kitab Wahyu diatur oleh fenomena kenabian ini.

Kami membangun di atas sejarah tersembunyi tentang tujuh guruh sebagai panduan untuk menyatukan Yehezkiel tiga puluh tujuh, Yesaya empat puluh, dan Wahyu sebelas dengan perumpamaan sepuluh gadis dalam Matius dua puluh lima. Garis nubuatan lain yang meneguhkan penerapan urutan peristiwa nubuatan yang sedang kita bahas terdapat dalam garis Kristus, yang juga mencakup saksi kedua. Yesus berusia tiga puluh tahun ketika Ia dibaptis dan menjadi Yesus Kristus, sebab "Kristus" dalam bahasa Yunani Perjanjian Baru, atau "Mesias" dalam bahasa Ibrani Perjanjian Lama, berarti "yang diurapi".

Berita itu, kukatakan, kalian tahu, yang telah tersiar di seluruh Yudea, dan yang bermula dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan Yohanes; bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan dengan kuasa; Ia berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang tertindas oleh Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kisah Para Rasul 10:37, 38.

Selama tiga puluh tahun, Yesus mempersiapkan diri untuk diurapi, dan ketika Ia diurapi pada baptisan-Nya, Ia, sebagai Kristus, menyampaikan pesan-Nya selama tiga setengah hari nubuatan. Ia kemudian dibunuh, dikuburkan, bangkit, lalu naik ke surga. Permulaan pelayanan-Nya selama tiga setengah tahun adalah baptisan-Nya, yang melambangkan kematian dan kebangkitan-Nya, dan pada akhir pelayanan-Nya selama seribu dua ratus enam puluh hari Ia disalibkan dan kemudian bangkit—sebab Ia adalah yang awal dan yang akhir. Peristiwa kematian dan kebangkitan-Nya melahirkan sebuah bala tentara perkasa yang selama tiga setengah tahun lagi memberitakan Injil kepada orang-orang Yahudi, dan sesudah itu kepada dunia.

Gereja Katolik, yaitu antikristus menurut nubuat Alkitab, juga menjalani persiapan selama tiga puluh tahun sebelum diurapi dengan kuasa. Pada tahun 508, "the daily" dihapuskan. Saudari White menyatakan kepada kita secara langsung bahwa kaum Millerit memiliki pemahaman yang benar

tentang "the daily" dalam kitab Daniel, meskipun Gereja Advent Hari Ketujuh Laodikia kembali kepada pandangan yang bersifat setan dari Protestanisme yang murtad tentang "the daily" pada 1930-an.

"Kemudian saya melihat, sehubungan dengan 'daily' (Daniel 8:12), bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh kebijaksanaan manusia, dan tidak termasuk dalam teks, dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman." *Early Writings*, 74.

“Daily” melambangkan paganisme, dan Roma kafir adalah kuasa yang menahan dan mencegah kepausan untuk menduduki takhta dunia. Sebagaimana dinubuatkan dalam kitab Daniel, dan setelah itu dikukuhkan oleh sejarah, lalu diwahyukan oleh malaikat kepada William Miller dan kemudian diteguhkan oleh Ellen White; pada tahun 508, penghalang kafir terhadap kebangkitan kepausan disingkirkan. Seperti halnya Kristus, selama tiga puluh tahun antikristus bersiap untuk diberi kuasa pada tahun 538. Kristus dan antikristus selama tiga puluh tahun mempersiapkan diri untuk menerima kuasa. Setelah kepausan diberi kuasa pada tahun 538, ia menyampaikan pesan kematian selama tiga setengah tahun nubuatan, sebagaimana Kristus telah menyampaikan pesan kehidupan-Nya selama tiga setengah tahun. Dua saksi dari Wahyu sebelas, yang dalam sejarah Revolusi Prancis melambangkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, juga diberi kuasa untuk bernubuat selama tiga setengah hari nubuatan.

Dan Aku akan memberikan kuasa kepada kedua saksi-Ku, dan mereka akan bernubuat selama seribu dua ratus enam puluh hari, berpakaian kain kabung. Wahyu 11:3.

Pada tahun 1798, setelah seribu dua ratus enam puluh hari nubuatan, Antikristus menerima luka yang mematikan, sebagaimana Kristus mati di kayu salib setelah seribu dua ratus enam puluh hari, dan sebagaimana dua saksi, yang mewakili Firman Allah, dibunuh di jalan setelah seribu dua ratus enam puluh hari.

Pada hari ketiga Kristus dibangkitkan, dan salah satu tema utama tentang Antikristus dalam Kitab Wahyu adalah kesembuhan dari luka memamatkannya, atau kebangkitannya. Kebangkitan Kristus terjadi pada hari ketiga, dan kebangkitan dua saksi terjadi setelah tiga setengah hari. Antikristus dibangkitkan secara simbolis pada hari ketiga, sebab menurut beberapa saksi nubuatan, hari ketiga adalah simbol dari hukum hari Minggu. Pada saat hukum hari Minggu diberlakukan, binatang laut dalam Wahyu pasal tiga belas dibangkitkan, dan tanda binatang laut itu menjadi sebuah ujian. Kemudian Perserikatan Bangsa-Bangsa, yakni sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas, atas arahan Amerika Serikat, yang merupakan raja utama di antara sepuluh raja itu, akan mengangkat Antikristus sebagai kepala persatuan tiga serangkai, ketika kepausan naik ke takhta dunia.

Seiring kita mendekati krisis terakhir, sangatlah penting bahwa keselarasan dan kesatuan ada di antara alat-alat Tuhan. Dunia dipenuhi badai, perang, dan pertentangan. Namun di bawah satu kepala—kekuasaan kepausan—orang-orang akan bersatu untuk menentang Tuhan dalam diri saksi-saksi-Nya. Persatuan ini diperkokoh oleh si murtad besar. Sementara ia berusaha mempersatukan para agennya untuk memerangi kebenaran, ia akan bekerja untuk memecah-belah dan menceraiberaikan para pembela kebenaran itu. Kecemburuan, prasangka

jahat, dan perkataan jahat dihasut olehnya untuk menimbulkan perselisihan dan perpecahan. Testimonies, jilid 7, 182.

Ketika Antikristus dibangkitkan, ia naik takhta atas dunia dan memimpin persatuan tiga serangkai dalam perjalanannya menuju Armagedon, sebagaimana Izebel menuntun Ahab ke Gunung Karmel. Pemazmur Asaf mengidentifikasi sepuluh bangsa, yang mewakili Perserikatan Bangsa-Bangsa, sebagai persekutuan jahat para musuh Allah yang meninggikan "kepala" mereka, yaitu "kekuasaan kepausan".

Nyanyian atau Mazmur Asaf. Janganlah Engkau berdiam diri, ya Allah; janganlah Engkau bungkam dan janganlah Engkau tetap tenang, ya Allah. Sebab, lihatlah, musuh-musuh-Mu menimbulkan keributan; dan orang-orang yang membenci Engkau mengangkat kepala. Mereka bermufakat licik melawan umat-Mu, dan berunding melawan orang-orang-Mu yang tersembunyi. Mereka berkata, "Mari, kita lenyapkan mereka sebagai suatu bangsa, supaya nama Israel tidak lagi diingat." Sebab mereka telah berunding bersama dengan satu hati; mereka bersekutu melawan Engkau: Kemah-kemah Edom dan orang Ismael; Moab dan orang Hagri; Gebal, dan Amon, dan Amalek; orang Filistin bersama penduduk Tirus; Asyur pun bergabung dengan mereka; mereka menolong anak-anak Lot. Sela. Mazmur 83:1-8.

Panji tiga malaikat kemudian berkibar di tengah-tengah langit.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi, dan kepada setiap bangsa, dan suku, dan bahasa, dan kaum, seraya berkata dengan suara nyaring: Takutlah akan Allah dan berikanlah kemuliaan kepada-Nya, karena saat penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan sumber-sumber air. Dan seorang malaikat lain menyusul, katanya: Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat semua bangsa meminum anggur kemurkaan percabulannya. Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka, berkata dengan suara nyaring: Jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia pun akan minum dari anggur murka Allah, yang dituangkan tanpa campuran ke dalam cawan amarah-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba. Dan asap siksaan mereka naik sampai selama-lamanya; dan mereka tidak beroleh perhentian siang maupun malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan siapa pun yang menerima tanda namanya. Di sinilah ketekunan orang-orang kudus; di sinilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan memegang iman kepada Yesus. Wahyu 14:6-12.

Panji-panji tiga malaikat akan berkibar di tengah-tengah langit, tetapi segera Antikristus akan diangkat ke langit oleh sepuluh raja Perserikatan Bangsa-Bangsa. Panji-panji itu kemudian akan mengumandangkan pesan "kebenaran", dan Antikristus kemudian akan mengumandangkan pesan tradisi dan adat kebiasaan. Tiga malaikat memperingatkan umat manusia agar tidak menerima tanda Kepausan, tetapi Amerika Serikat sebagai nabi palsu akan memaksa dunia untuk menerima tanda itulah.

Kita sudah sampai di sini, dan akan kita lanjutkan di artikel kami berikutnya.

